

**PENGARUH POS PENERIMAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA NEGARA (APBN) TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI INDONESIA (TAHUN 1969 - 1993)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



KK
C. 675/98
Har
P.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Diajukan oleh :

LUKY HARIANI

No. Pokok : 049213910

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

SKRIPSI

PENGARUH POS PENERIMAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN)
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
(TAHUN 1969 - 1993)

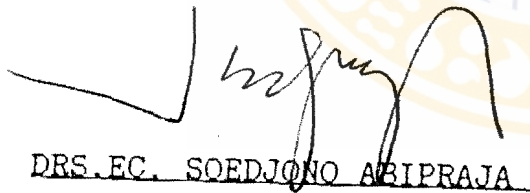
DIAJUKAN OLEH :

LUKY HARIANI

No. Pokok : 049213910

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING

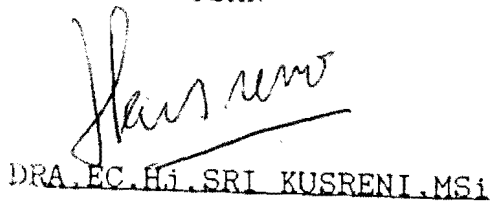


DRS. EC. SOEDJONO ABIPRAJA

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

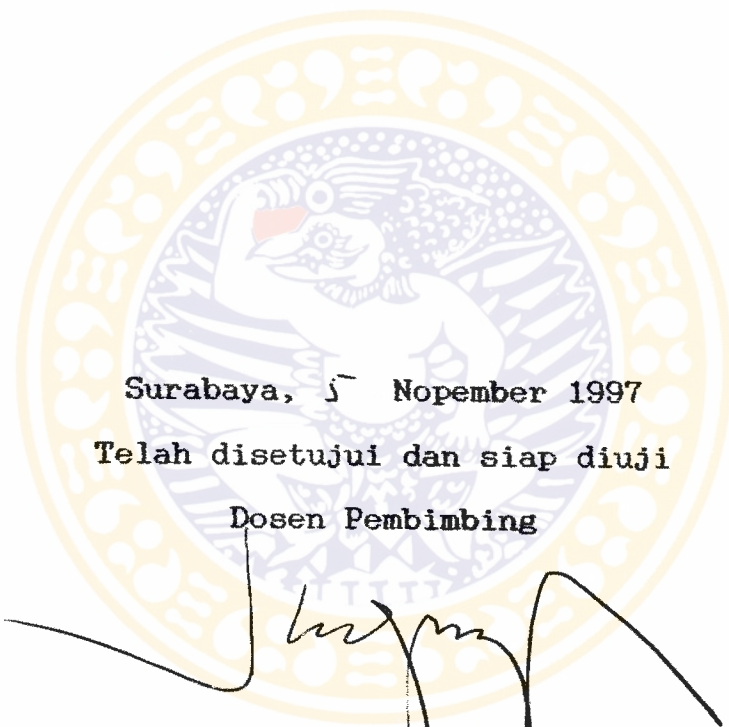
TANGGAL... 9/1/1998

KETUA JURUSAN



DRA. EC. HJ. SRI KUSRENI, MSi

TANGGAL... 15/1/98



Surabaya, 5 Nopember 1997

Telah disetujui dan siap diuji

Dosen Pembimbing

Drs. Ec. Soediono Abibraja.

ABSTRAKSI

Tujuan pembangunan nasional adalah menciptakan masyarakat adil dan makmur seperti yang dirumuskan dalam Garis-Garis Haluan Negara (GBHN). Untuk merealisasikan tujuan tersebut dibutuhkan waktu yang cukup panjang, oleh karena itu pembangunan nasional dilaksanakan secara bertahap dan terus-menerus. Dalam jangka panjang, pembangunan nasional memberikan perhatian yang lebih besar dalam bidang ekonomi karena keberhasilan pembangunan ekonomi akan mempertinggi kemampuan bangsa untuk melaksanakan pembangunan di bidang lainnya.

Dalam melaksanakan pembangunan diperlukan dana yang cukup besar, yang antara lain dihimpun melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Melihat perkembangan penerimaan APBN sejak Pelita I sampai dengan Pelita V terlihat adanya perubahan-perubahan baik dalam jumlah maupun komposisinya. Penghimpunan dana melalui APBN ini sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kerangka landasan pembangunan yang kokoh, sehingga apabila terjadi perubahan-perubahan dalam APBN maka akan berdampak pula pada pelaksanaan pembangunan.

Dengan menggunakan metode OLS dan analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa pada periode pengamatan tahun 1969 - 1993, pos penerimaan APBN (penerimaan migas, penerimaan di luar migas dan bantuan luar negeri) mempunyai pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pengaruh tersebut adalah positif.

Dengan demikian hipotesis penulis yang menyatakan bahwa: Pertama, variabel-variabel pos penerimaan APBN (penerimaan migas, penerimaan di luar migas dan bantuan luar negeri) mempunyai pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama kurun waktu 1969 - 1993 diterima. Kedua, variabel-variabel pos penerimaan APBN (penerimaan migas, penerimaan di luar migas, dan bantuan luar negeri) mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama kurun waktu 1969 - 1993 dengan arah yang positif juga diterima.